

ABSTRAK

DIMENSI DAKWAH PADA NOVEL *MARYAM BUNDA SUCI SANG NABI* KARYA SIBEL ERASLAN DAN STRATEGI PEMBELAJARANNYA DI MADRASAH ALIYAH

Oleh

KURNIA NING TYAS

Dimensi dakwah dalam novel *Maryam Bunda Suci Sang Nabi* karya Sibel Eraslan dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi pembaca. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dimensi dakwah yang meliputi dimensi kerisalahan (*bi ahsan al-aqwal*) yang terdiri atas *irsyad* dan *tabligh* serta dimensi kerahmatan (*bi ahsan al-amal*) yang terdiri dari *tadbir* dan *tathwir*.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Maryam Bunda Suci Sang Nabi* karya Sibel Eraslan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi dakwah pada tokoh novel *Maryam Bunda Suci Sang Nabi* karya Sibel Eraslan sudah terlihat. Dimensi dakwah tokoh ditunjukkan dengan tindakan-tindakan tokoh dalam kehidupan bermasyarakat yaitu menyebarkan, membimbing, mengajak, menjadi guru, dan memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat di sekitarnya untuk menyembah Allah, menghormati orang tua, mengajarkan ilmu agama, menyayangi fakir miskin dan anak yatim, serta tatacara beribadah. Dimensi dakwah *irsyad* adalah cara dakwah yang paling sering digunakan oleh para tokoh dalam novel *Maryam Bunda Suci Sang Nabi* karya Sibel Eraslan. Tidak semua tokoh dalam novel *Maryam Bunda Suci Sang Nabi* karya Sibel Eraslan memiliki dimensi dakwah yang utuh atau lengkap; hanya tokoh Isa yang memiliki keempat dimensi dakwah. Strategi pembelajaran dimensi dakwah dalam novel *Maryam Bunda Suci Sang Nabi* karya Sibel Eraslan dirancang sebagai bahan pembelajaran untuk peserta didik tingkat Madrasah Aliyah kelas XII semester genap dengan Kompetensi Dasar 3.3 menganalisis teks novel baik secara lisan maupun tulisan.

Kata kunci: dimensi dakwah, novel, strategi pembelajaran.